

**SKRIPSI**

**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF  
DALAM SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TAHUN 2021**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

**Ahmad Yaldi**  
**NIM 118110006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF  
DALAM SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TAHUN 2021

Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Tanggal 03 Januari 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Halus Mandala, M.Hum.  
NIDN 0028115706



Dr. Erwin, M.Pd.  
NIDN 0809108401

Menyetujui:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Ketua Program Studi,

Nurmiwati, M.Pd.  
NIDN 0817098601

HALAMAN PENGESAHAN




SKRIPSI

KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF  
DALAM SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TAHUN 2021

Skripsi atas nama Ahmad Yaldi telah dipertahankan di depan dosen penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal 09 Januari 2023

Dosen Penguji:

1. Dr. Halus Mandala, M.Hum. (Ketua) (.....)  
NIDN 0028115706
2. Dr. M. Aris Akbar, S.S., M.Pd. (Anggota) (.....)  
NIDN 0815128001
3. Nurmiwati, M.Pd. (Anggota) (.....)  
NIDN 0817098601

Mengetahui,

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH ATARAM

  
Dekan,  
Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.  
NIDN 0821078501

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Ahmad Yaldi  
NIM : 118110006  
Alamat : Dasan Agung Baru, Selaparang, Mataram.

Memang benar Skripsi yang berjudul *Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2021* adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Ahmad Yaldi  
118110006



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yaldi  
 NIM : 118110006  
 Tempat/Tgl Lahir : Banjarmasin / 16 Mei 1999  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : FKIP  
 No. Hp : 085239955960  
 Email : ahmadyaldi@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

KESALAHAN PENGGUNAAN KALAMAT EFEKTIF DALAM SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MATARAM TAHUN 2021

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitas dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, ...07...Februari.....2023  
 Penulis

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
 AHMAD YALDI  
 NIM. 118110006

  
 Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

salah satu yang sesuai

v

v

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yardi .....  
NIM : 118110006 .....  
Tempat/Tgl Lahir : Banjarmasin / 16 Mei 1999 .....  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia .....  
Fakultas : FK-IP .....  
No. Hp/Email : ahmadyardi@gmail.com .....  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MATARAM TAHUN 2021

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 07 Februari .....2023  
Penulis

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Ahmad Yardi .....  
NIM. 118110006



Iskandar, S.Sos.,M.A. .....  
NIDN. 0802048904

**MOTTO**

*“Makan untuk hidup, bukan hidup untuk makan”*



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Keluarga kecil penulis, Mama kandung (Nur Eni), papa kandung (Nasution) adik-adik kandung (Yunisha Dalianti, Sila dan Alif) yang selalu mendoakan dari kejauhan.
2. Kakek penulis (Abubakar H. Muhammad), nenek penulis (Hadijah Abdul Karim) yang telah membesarkan penulis dari bayi sampai sekarang ini.
3. Bibi-bibi dari penulis (Dewi Mulyani S.Pd. dan Sri Endang) mama dan papa angkat penulis (Eti Susilawati dan Gunawan), ua-ua penulis (Nur Haidah dan Angga) terima kasih telah ikut membesarkanku, atas segala doa yang dilimpahkan setiap harinya, kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan motivasi yang sangat luar biasa dari awal menempuh pendidikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Terima kasih kepada adik-adik sepupu dari penulis (Fatuhur Rahman, Anggun Setiana, Adelia, dan Nabil) yang selalu memberikan Aku hiburan dan semangat dalam menggapai cita-cita yang diimpikan ini.
5. Sahabat-sahabat penulis (Nandang Hermawan dan Junari) yang selalu memberikan canda tawa dan pastinya selalu saling memberika semangat dalam proses menyusun skripsi.
6. Teman kelas Angkatan 2018 terutama Nur Inayatullah dan Ina Hariana Rahmawati, yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Nurfitrianiingsi dan Mulyani yang telah banyak membantu penulis.
8. Keluarga CBL (Bayu, Meisan, Ajaib, Darma, Nandang, Man, Dayat, dan Daus) terima kasih yang sebanyak-banyaknya karena selalu bersedia menjadi tempat berbagi keluh kesah selama di perkuliahan ini, kisah-kisah yang sudah dilewati



di perantauan ini tidak akan bisa dilupakan. Semoga kita bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.

9. Seluruh teman-teman HMPS PBSI angkatan 2018 yang selalu berbagi ilmu yang bermanfaat.
10. Bapak/Ibu Dosen PBSI terima kasih atas bimbingan dan rasa semangat yang diberikan selama perkuliahan ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi berjudul *Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2021* dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini mengkaji tentang penggunaan kalimat efektif pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2021. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis seyogyanya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. Abdul Wahab, M.A. sebagai Rektor UMMAT
2. Dr. Muhammad Nizaar, S.Pd., M.Si sebagai Dekan FKIP UMMAT
3. Nurmiwati, M.Pd sebagai Ketua Prodi PBSI
4. Dr. Halus Mandala, M.Hum. sebagai Pembimbing I
5. Dr. Erwin, M.Pd. sebagai pembimbing II
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutka satu persatu dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Mataram, 10 Januari 2023

Penulis

Ahmad Yaldi

118110006

Ahmad Yaldi. 2023. **Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2021**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Dr. Halus Mandala, M.Hum.

Pembimbing 2: Dr. Erwin, M.Pd.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram yang dilihat dari aspek; 1) kalimat yang tidak logis, 2) kalimat yang tidak memiliki subjek, 3) kalimat yang tidak memiliki predikat, 4) kalimat yang tidak memiliki objek, 5) kekurangan konjungsi, dan 6) penggunaan konjungsi yang berlebihan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian ini bersumber pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data ini menggunakan metode deskriptif dengan tahapan identifikasi data, klasifikasi data, interpretasi data dan verifikasi/menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data bahwa terdapat 38 kesalahan penggunaan kalimat efektif pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi, kalimat yang tidak logis terdapat 5,26%, kalimat yang tidak memiliki subjek terdapat 7,89%, kalimat yang tidak memiliki predikat terdapat 2,63%, kalimat yang tidak memiliki objek terdapat 10,52%, kekurangan konjungsi terdapat 26,31%, dan penggunaan konjungsi yang berlebihan terdapat 47,36%.

*Kata kunci: Analisis, kalimat efektif, skripsi.*

AhmadYaldi. 2023. *A Thesis: Effective Sentences' Error in Student Thesis of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Muhammadiyah University of Mataram in 2021*. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Advisor 1 : Dr. Halus Mandala, M.Hum.

Advisor 2 : Dr. Erwin, M.Pd.

### ABSTRACT

This study intended to describe the form of errors in the use of effective sentences in student thesis of 2021 in Indonesian Language and Literature Education Study Program, Muhammadiyah University of Mataram, as seen from the following aspects: 1) sentences that are illogical, 2) sentences that do not have a subject, 3) sentences that do not have a predicate, 4) sentences that do not have an object, 5) lack of conjunctions, and 6) excessive use of conjunctions. This form of research employs qualitative approaches. The data for this study came from the theses of students in the 2021 Indonesian Language and Literature Education Study Program. A documentation technique was used in the data collection process. The descriptive technique is used in this data analysis, comprising the stages of data identification, data categorization, data interpretation, and verification/drawing conclusions. According to the data analysis results, there were 38 faults in the usage of effective phrases in the student thesis for the 2021 Language and Indonesian Education Study Program. These errors included 5.26% of sentences that did not make sense, 7.89% of sentences that did not have a subject, 2.63% of sentences that did not have predicates, 10.52% of sentences that did not have objects, 26.31% of sentences that did not have conjunctions, and 47.36% of sentences that did not have conjunctions.

**Keywords:** Analysis, Effective Sentences, Thesis.

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Penelitian yang Relevan .....	6
2.2 Kajian Pustaka .....	9
2.2.1 Analisis Kesalahan Berbahasa .....	9
2.2.2 Bentuk Kesalahan Berbahasa .....	10
BAB III METODE PENELITIAN .....	23

<b>1.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>1.2 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>24</b>
<b>1.2.1 Data.....</b>	<b>24</b>
<b>1.2.2 Sumber Data .....</b>	<b>24</b>
<b>1.3 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>26</b>
<b>1.4 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>1.5 Analisis Data .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>4.1.1 Kalimat Tidak Logis.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1.2 Kalimat yang Tidak Memiliki Subjek.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1.3 Kalimat yang Tidak Memiliki Predikat.....</b>	<b>39</b>
<b>4.1.4 Kalimat yang Tidak Memiliki Objek.....</b>	<b>39</b>
<b>4.1.5 Kekurangan konjungsi.....</b>	<b>41</b>
<b>4.1.6 Kelebihan Konjungsi .....</b>	<b>45</b>
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>52</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
<b>5.1 Simpulan.....</b>	<b>57</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa memiliki peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi baik itu secara lisan maupun secara tulisan, tanpa adanya bahasa manusia tidak bisa melakukan komunikasi dengan sesamanya. dengan memakai bahasa manusia dapat berkomunikasi sekaligus mengespresikan jati dirinya. Menurut Chaer (2009:1) bahasa merupakan fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi.

Pengguna bahasa dalam menggunakan bahasa tidak selamanya selalu benar dalam berbahasa, tentu saja ada salahnya. Kesalahan berbahasa tidak hanya ditemukan dikalangan masyarakat biasa melainkan terdapat pada siswa, mahasiswa, guru dan bahkan terdapat dikalangan dosen. Mahasiswa dituntut agar dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar sebagai bentuk penerapan ilmunya, baik itu dalam berbicara maupun tulisan. Setiap di penghujung kuliah, mahasiswa diberikan tugas untuk menyusun skripsi.

Skripsi menjadi salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penyusunan skripsi tentu saja diperlukan yang namanya kemampuan menulis, dengan kemampuan menulis seseorang dapat menyampaikan pemikirannya dalam bentuk tulisan. Menurut Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis dengan memusatkan perhatian pada perasaan, pikiran, dan pengalaman lewat bahasa tulis. Selain kemampuan menulis mahasiswa juga sebagai

individu yang berpendidikan telah memperoleh kesempatan untuk mempelajari penggunaan kalimat efektif yang seluas-luasnya. Hal tersebut memiliki konsekuensi, yaitu mahasiswa dituntut untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berbagai keperluan yang berbau resmi baik lisan maupun tulisan. Oleh karena itu sangatlah penting bagi mahasiswa untuk memahami kalimat efektif untuk menyusun skripsi agar pembaca tidak salah memaknai.

Berdasarkan hasil observasi awal pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram ternyata mahasiswa tidak terlepas dari kesalahan-kesalahan yang menyangkut aspek; 1) kalimat yang tidak logis, 2) kalimat yang tidak memiliki subjek, 3) kalimat yang tidak memiliki predikat, 4) kalimat yang tidak memiliki objek, 5) kekurangan konjungsi, dan 6) penggunaan konjungsi yang berlebihan. Kesalahan-kesalahan tersebutlah yang menyebabkan gangguan komunikasi dan membuat salah tafsir bagi pembaca.

Berikut ini adalah contoh data penggunaan kalimat tidak efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram.

“Bahasa suatu lambang bunyi yang digunakan oleh para anggota dalam masyarakat untuk bekerja sama dalam berinteraksi”

Kalimat di atas merupakan contoh bentuk kalimat tidak efektif. Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kekurangan konjungsi, yang menjadikannya kalimat tidak efektif. Kalimat tersebut seharusnya ditulis “Bahasa adalah suatu lambang bunyi yang



digunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama dalam berinteraksi” dengan keberadaan konjungsi (adalah) menjadikan kalimat tersebut kalimat yang efektif dan mudah tersampaikan kepada pembaca.

Berdasarkan contoh data kalimat tidak efektif di atas, peneliti menganalisis kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram yang dilihat dari aspek; 1) kalimat yang tidak logis, 2) kalimat yang tidak memiliki subjek, 3) kalimat yang tidak memiliki predikat, 4) kalimat yang tidak memiliki objek, 5) kekurangan konjungsi, dan 6) penggunaan konjungsi yang berlebihan.

Fokus penelitian ini yaitu menganalisis kalimat tidak efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram. Alasan memilih skripsi mahasiswa Tahun 2021 dikarenakan data-datanya lebih baru, sehingga dapat diperoleh data bentuk kalimat tidak efektif yang sesuai keadaan saat ini.

Penggambaran di atas menunjukkan bahwa berkonsentrasi pada kalimat yang tidak efektif ini sangatlah penting. Penelitian ini berguna untuk membantu pembaca menemukan desain kalimat yang tidak efektif yang ada dalam proposisi pembaca nantinya dapat mengurangi dan bahkan mampu menghindari kalimat yang tidak efektif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan

kalimat efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram yang dilihat dari aspek; 1) kalimat yang tidak logis, 2) kalimat yang tidak memiliki subjek, 3) kalimat yang tidak memiliki predikat, 4) kalimat yang tidak memiliki objek, 5) kekurangan konjungsi, dan 6) penggunaan konjungsi yang berlebihan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram yang dilihat dari aspek; 1) kalimat yang tidak logis, 2) kalimat yang tidak memiliki subjek, 3) kalimat yang tidak memiliki predikat, 4) kalimat yang tidak memiliki objek, 5) kekurangan konjungsi, dan 6) penggunaan konjungsi yang berlebihan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat dua manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang penggunaan kalimat efektif dalam skripsi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Terdapat tiga manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi peneliti dalam menelaah lebih mendalam lagi tentang kalimat efektif.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi, bagi mahasiswa mengenai bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram yang dari aspek; 1) kalimat yang tidak logis, 2) kalimat yang tidak memiliki subjek, 3) kalimat yang tidak memiliki predikat, 4) kalimat yang tidak memiliki objek, 5) kekurangan konjungsi, dan 6) penggunaan konjungsi yang berlebihan.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya bagi peneliti yang tertarik pada kalimat efektif.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan judul penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan baik pada teori, metode dan objek kajian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah sbagai berikut.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Emilinda Oktaviani (2019), berjudul *Analisis Ketidakefektifan Penggunaan Kalimat pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Lulusan Tahun 2017*. Hasil dalam penelitian ini terdapat 23 kalimat yang berupa kalimat-kalimat yang tidak efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Lulusan Tahun 2017. Kalimat-kalimat tersebut meliputi 13 kalimat menyimpang dari prinsip kalimat efektif, yaitu prinsip kehematan, 5 kalimat yang menyimpang dari prinsip kecermatan, 2 kalimat yang menyimpang dari prinsip kesepadanan struktur, dan 3 kalimat yang menyimpang dari prinsip kelogisan makna.

Penelitian ini dianggap relevan karena membahas dan menggunakan objek penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya membahas tentang ketidakefektifan kalimat dan menjadikan skripsi mahasiswa sebagai objek penelitian.

Perbedaan kedua penelitian ini adalah terletak pada sumber data, peneliti sebelumnya memperoleh data di abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan

Sejarah Universitas Sanata Dharma Lulusan Tahun 2017, sedangkan data pada penelitian Sekaran diperoleh dari skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2021.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jati Wahyono Agustinus (2017), berjudul *Analisis Kalimat Efektif dan Ejaan yang di Sempurnakan dalam Surat Bisnis (Analisis Kasus Surat Perkenalan dan Permintaan Penawaran Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari (STIKS) Tarakanita)*. Hasil analisis dari 30 kalimat surat bisnis yang ditulis oleh mahasiswa, diperoleh 5 faktor yang mempengaruhi kalimat tidak efektif: 1) ketepatan, 2) kehematan kata dan kesatuan gagasan, 3) kelogisan, 4) kefokusannya pikiran, 5) kehematan, kesepadannya, intervensi bahasa, kebenaran struktur, makna ganda, dan ketegasan. Sedangkan pemakaian EYD yang tidak tepat 1) penulisan huruf miring, 2) penulisan huruf kapital, 3) pemakaian tanda hubung, 4) penulisan singkatan, penulisan kata depan di, singkatan dan akronim, penulisan angka dan lambing bilangan.

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang ketidakefektifan kalimat. Sedangkan yang membedakannya adalah sumber pemerolehan data, data yang diperoleh peneliti sebelumnya pada makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Makasar, sedangkan peneliti sekarang memperoleh data dari skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2021.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eliskayana (2019), berjudul *Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017*. Pada penelitian tersebut ditemukan kesalahan penggunaan kalimat berjumlah 33 kalimat, yaitu 7 kalimat penggunaan konjungsi yang berlebihan, 4 kalimat penghilangan konjungsi, 3 kalimat ambiguitas, 12 kalimat yang tidak logis, 2 kalimat penggunaan istilah asing, 4 kalimat penggandaan subjek, dan 1 kalimat yang tidak paralel.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan objek dan metode penelitian yang sama, yaitu menjadikan skripsi sebagai objek penelitian dan menggunakan metode deskriptif sebagai metode penelitian. Perbedaannya antara penelitian sebelumnya dengan sekarang terletak pada teknik pengumpulan datanya, penelitian sebelumnya mengumpulkan data dengan cara membaca dan mencatat, sedangkan penelitian sekarang mengumpulkan data dengan cara mengobservasi data terlebih dahulu kemudian mendokumentasikannya menjadi sebuah data

Dari rentetan penelitian relevan di atas, penelitian yang dilakukan oleh Eliskayana (2019), berjudul *Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017*. menjadi acuan dalam penelitian ini, dikarenakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Eliskayana yang hampir memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang.

## **2.2 Kajian Pustaka**

Terdapat dua pokok pembahasan yang menjadi panduan dalam penelitian ini yaitu, analisis kesalahan berbahasa dan bentuk kesalahan berbahasa.

### **2.2.1 Analisis Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang baik itu dalam penyampain lisan maupun tulisan. Sikap atau perbuatan yang dimaksud adalah sesuatu yang membuat pendengar atau pembaca tersesat dan hal itu yang disebabkan oleh kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa pada umumnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti daya ingat yang kurang menyebabkan kekeliruan pada saat melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata atau kalimat, dan lain-lain.

Kesalahan berbahasa merupakan pemakaian bahasa yang melenceng dari kaidah yang disahkan. Menurut Hidayat (2001:53), analisis adalah suatu cara untuk menjamin suatu keseluruhan tertentu berdasarkan komponen-komponen, yang artinya dapat digunakan untuk mengidentifikasi tanda-tanda komponen, hubungan antara dua entitas yang sama, dan fungsi masing-masing dalam keseluruhan tertentu yang dipertaruhkan. Menurut Junus (2010:6), analisis adalah proses pengumpulan informasi tentang segala aspek kesalahan berbahasa. Sedangkan Menurut Setyawati (2010:15), pemakaian bahasa yang dilakukan secara lisan maupun tulis yang berlawanan dari faktor-faktor daalm berkomunikasi mempengaruhi komunikasi atau mempengaruhi norma untuk kemasyarakatan dan tata bahasa Indonesia.

Dari rangkaian sentimen atau pendapat di atas, cenderung beralasan bahwa kesalahan bahasa adalah penggunaan jenis wacana bagian etimologis yang berbeda yang menggabungkan kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia yang baku.

### **2.2.2 Bentuk Kesalahan Berbahasa**

Bentuk kesalahan berbahasa yang peneliti jadikan sebagai bahan acuan penelitian ini terdapat tiga poin yaitu, kalimat, kalimat efektif, kesalahan penggunaan kalimat efektif.

#### **1) Kalimat**

Setiap orang akan dapat menghasilkan kalimat, baik sebagai hasil dari kecenderungan mereka pada lisan atau tulisan, atau sebagai hasil dari kemampuan mereka untuk menghasilkan makna dari kalimat itu sendiri. Namun, setiap kalimat yang dibuat itu belum tentu baik dan benar. Menurut Chaer (2009: 45) kalimat adalah unit sintaksis yang terbuat dari konstituen esensial, sebagai ketentuan, ditingkatkan dengan konjungsi bila diperlukan, dan digabungkan dengan infleksi konklusif. Sementara itu, menurut Putrayasa (2017: 41) kalimat adalah satuan bahasa terkecil sebagai pernyataan, yang dapat berdiri sendiri dan mengandung gagasan yang utuh. Kalimat yang dituliskan umumnya diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, dan titik interjeksi. Sedangkan dalam bahasa lisan kalimat diucapkan dengan lagu kalimat sesuai maksud dari kalimat tersebut. Selain itu, kalimat memiliki unsur-unsur yang membentuknya agar menjadi kalimat yang efektif. Sebagaimana ditunjukkan oleh Ramlan



(2008:17) secara praktis, sebuah kalimat terdiri dari subjek, predikat, item, suplemen, dan penggambaran. Sementara itu, menurut Alwi, dkk (2003: 321), ada lima kemampuan sintaksis yang dimanfaatkan untuk membentuk sebuah kalimat yaitu S, P, O, Pel, dan Ket. Dari dua pendapat para ahli tentang unsur kalimat di atas, menjadi acuan dalam penelitian ini dikarenakan pada setiap bentuk kata atau frasa yang menjadi konstituen kalimat mempunyai fungsi sintaksis unsur-unsur kalimat, lima fungsi sintaksis untuk membentuk sebuah kalimat yaitu S, P, O, Pel, dan Ket.

a. Subjek (S)

Subjek adalah bagian kalimat yang menggambarkan pelaku, kata benda atau yang dibendakan yang menjadi pokok pembicaraan. Contohnya sebagai berikut:

- 1) *Dewi* mencuci piring.
- 2) *Buku itu* sudah dibaca.
- 3) *Yang berbaju putih* dosen saya.

Kata-kata yang dicetak miring pada contoh di atas adalah subjek, seperti *Dewi*, *Buku itu*, dan *Yang berbaju putih*.

b. Predikat (P)

Predikat adalah kata yang memberi tahu apa yang dilakukan dan dalam keadaan apa subjek. Contohnya sebagai berikut:

- 1) Anaknya *ganteng*.
- 2) Mataram *sedang mendung*.

3) Ayah *sakit*.

Kata-kata yang dicetak miring seperti di atas adalah predikat, seperti kata *ganteng*, *sedang mendung*, dan *sakit*.

c. Objek (O)

Objek adalah kalimat pelengkap predikat, pada umumnya objek diisi oleh nomina, frasa nomina atau klausa yang letaknya selalu di belakang verba transitif, yaitu verba yang mewajibkan keberadaan objek, seperti pada contoh sebagai berikut:

- 1) Susi memasak ....
- 2) Dokter memeriksa ....
- 3) Supir mengemudi ....

Verba transitif memasak, memeriksa dan mengemudi pada contoh di atas merupakan predikat yang menuntut kehadiran objek untuk melengkapi. Perhatikan contoh kalimat di bawah ini yang sudah dilengkapi dengan kehadiran objek sebagai pelengkap.

- 1) Susi memasak *nasi*.
- 2) Dokter memeriksa *pasien*.
- 3) Supir mengemudi *mobil*.

d. Pelengkap (Pel)

Pelengkap adalah bagian yang melengkapi predikat, letak pelengkap umumnya berada di belakang berupa verba. Posisi itu juga ditempati oleh objek, namun terdapat pembeda antara objek dan pelengkap. Selain diisi oleh

nomina dan frasa nomina pelengkap juga tidak selalu berada persis di belakang predikat. perhatikan contoh kalimat di bawah ini.

- 1) Nandang membantu Darma *menyelesaikan skripsi*.
- 2) Jokowi memerintahkan ajudannya *keluar*.
- 3) Buku itu ditulis dengan tinta *warna biru*..

e. Keterangan (Ket)

Keterangan adalah bagian dari kalimat yang menjelaskan berbagai hal tentang bagian kalimat lainnya (S, P, O, dan Pel) yang letaknya bersifat manasuka, terdapat di awal, di tengah, maupun di akhir kalimat. Pengisi keterangan seperti keterangan tempat, waktu, alat, keadaan, cara, sebab, akibat, syarat, tujuan, perlawanan, dan perbandingan. Perhatikan contoh di bawah ini.

- 1) *Karena rajin konsul* mahasiswa itu cepat wisuda. (Ket. Akibat)
- 2) Pemburu menembak burung *dengan cara duduk*. (Ket. Cara)
- 3) Seorang anak memukul temannya *karena diganggu*. (Ket. Sebab)

Berdasarkan pendapat di atas, kalimat adalah gabungan dari klausa atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna lengkap dengan memperhatikan unsur-unsurnya. Kalimat juga ditulis dengan menggunakan huruf besar di awal, di akhiri dengan tanda tanya, seru dan tanda titik.

## 2) Kalimat Efektif

Seperti yang ditunjukkan oleh Waridah (2016: 308-313) kalimat yang menarik adalah kalimat yang menyampaikan pesan, pikiran dan perasaan secara tepat kepada orang lain sesuai dengan tujuan pembicara. Putrayasa (2007:66), kalimat yang layak adalah kalimat yang dapat menyampaikan data dengan sempurna karena memenuhi prasyarat untuk menyusun kalimat yang berhasil.

Ciri-ciri kalimat efektif meliputi: (a) setidaknya ditandai dengan subjek dan predikat, b) menggunakan ejaan yang telah disempurnakan, c) penggunaan kata yang pas, d) penggunaan kesepadanan antara struktur bahasa, pikiran logis dan sistematis, e) bentuk bahasa yang dipakai mengandung kesejajaran, f) penggunaan ide pokok yang mencolok, dan g) penggunaan kalimat yang singkat. Kalimat akan dikatakan sebagai kalimat yang efektif apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

### a. Kesatuan Gagasan

Kalimat efektif memanfaatkan unsur-unsur yang ada di antara dua hal yang sama untuk memotivasi gagasan yang berbeda. Jadi tidak masalah apabila terdapat lebih dari satu gagasan asalkan masing-masing gagasan saling berhubungan.

### b. Kepaduan

Setiap unsur kalimat harus saling berhubungan antara satu sama lain.

c. Keperalelan

Keperalelan adalah kesamaan struktur kata yang digunakan dalam sebuah kalimat. Hal ini dimaksudkan apabila kata utama menggunakan suatu benda, maka kata berikutnya menggunakan kata kerja.

d. Kelogisan

Kalimat efektif memiliki suatu makna yang logis, dalam artian apa yang disampaikan dapat dipahami. Kalimat efektif harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan.

e. Kehematan

Semakin singkat kalimat semakin bagus asalkan tersampaikan maksud dari kalimat tersebut.

f. Penekanan

Memberikan penekanan pada unsur-unsur penting di dalam kalimat dapat membuat kalimat mejadi efektif. Penekanan tersebut dapat diterapkan dengan cara sebagai berikut.

(a) Menggunakan partikel -lah, -pun, dan -kah.

Contoh kalimatnya: Pergilah\_dari hadapanku sebelum aku tambah marah!

(b) Mengulangi kalimat yang dianggap penting.

Contoh kalimatnya: Setelah aku menyuruhmu untuk pergi, maka pergilah sekarang juga.

(c) Menggunakan unsur-unsur penting dalam kalimat pada bagian awal kalimat.

Contoh kalimatnya: Aku (S) pukul (P) kamu (O) kalau kamu masih di situ!

- (d) Menggunakan kata yang maknanya berlawanan atau bertentangan dengan yang diinginkan.

Contoh kalimatnya: Tidak usah pergi saja sekalian, agar aku lebih marah terhadapmu.

- (e) Menggunakan ejaan yang tepat.

Contoh kalimatnya: Kamu pergi ke apotek sekarang.

Berdasarkan pendapat di atas, kalimat dikatakan sebagai kalimat yang efektif apabila kalimat tersebut tersampaikan dan membuat pembaca atau pendengar menerimanya dengan sempurna. Apa yang disampaikan (informasi) tertangkap lengkap oleh penerima sesuai apa maksud dan tujuan penutur. Selain itu kalimat efektif merupakan kalimat yang isinya singkat, padat, jelas dan terdiri dari suatu unsur gagasan pokok, yaitu subjek dan predikat.

### **3) Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif**

Setiap kalimat harus menyertakan setidaknya satu ide atau gaga, dan kalimat yang matang harus menjelaskan bagaimana bertahan agar ide atau pemikiran dapat bertahan. S, P, O, Pel, dan Ket adalah jenis kalimat yang harus berfungsi. Fungsionalitas pola kalimat ini identik dengan kalimat lainnya. Struktur kalimat yang diturunkan dari kelengkapan unsur dan kelogisan kalimat adalah kalimat kesalahan yang dibahas dalam artikel ini. Struktur kalimat didasarkan pada unsur

S, P, O, Pel, dan Ket, yang artinya tidak dapat dimodifikasi dengan cara apa pun. Menurut Alwi, dkk (2003:315), nilai minimum adalah selisih antara subjek (S) dan prediksi (P). Unsur kedua ini merupakan jenis unsur yang wajib ada pada kalimat lain.

a. Kesalahan kalimat dilihat dari kelogisannya

Sebuah kalimat yang baik dan benar bukan dilihat dari kelengkapan unsur-unsur dan penggunaan kata hubung saja, melainkan dilihat dari kelogisannya juga. Oleh karena itu dilakukan penelitian terkait kesalahan struktur kalimat dilihat dari kelogisannya. Menurut Chaer (2009: 45) kalimat adalah unit sintaksis yang terbuat dari konstituen fundamental, sebagai ketentuan, ditingkatkan dengan konjungsi bila diperlukan, dan digabungkan dengan infleksi konklusif. Sementara itu, menurut Putrayasa (2017: 41) kalimat adalah satuan bahasa terkecil sebagai suatu keadaan, yang dapat berdiri sendiri dan mengandung gagasan yang utuh.

Ditinjau dari penilaian di atas, kalimat merupakan gabungan dari rangkaian kata atau sering disebut pernyataan yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna yang utuh. Pertimbangkan contoh kalimat konyol (tidak standar) yang menyertainya.

“Instrument dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri.”

Kalimat di atas sangat tidak logis karena makna dari kalimat tidak masuk akal. Bentuk efektif dari kalimat di atas yaitu “Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri”.

b. Kesalahan kalimat dilihat dari kelengkapan unsur-unsurnya, yaitu sebagai berikut.

1) Kalimat yang tidak memiliki unsur subjek

Menurut Arifin, dkk (1987:17), kalimat terdiri dari tidak kurang dari dua komponen penting dalam kalimat, yaitu subjek dan predikat. Terkecuali kalimat perintah atau ungkapan yang merupakan jawaban atas pertanyaan. Biasanya, jika ada kalimat yang tidak memiliki subjek atau subjeknya tidak jelas, itu dilacak dalam kalimat yang meragukan, khususnya kalimat yang predikatnya adalah kata kerja dinamis transitif. Jika subjek kalimat didahului oleh kata relasional, subjek kalimat akan dikacaukan sehingga memiliki terjemahan rangkap dua.

Contoh kalimat salah: Dari kamu menendang bola itu, bisa dipastikan kamu bukan pemain bola. Kalimat tersebut dikatakan subjeknya tidak jelas karena di depan subjek kalimatnya terdapat kata depan (dari).

Contoh kalimat benar: Kamu menendang bola itu menggambarkan dirimu adalah seorang pemain bola. Kalimat di atas tidak memiliki predikat di depan subjeknya. Hilangnya kata depan (dari) sebelum subjek menjadikan subjek kalimat tersebut jelas (Kamu).

2) Kalimat yang tidak memiliki unsur predikat

Menurut Arifin, dkk (1987:19), kalimat yang tidak memiliki unsur predikat dibentuk oleh keterangan subordinat yaitu runtun, sedangkan keterangan unsur itu sendiri adalah keterangan lagi. Kalimat khusus ini adalah contoh unik dari panjang kalimat. Yang dimaksud dengan ciri-ciri kalimat “baik” adalah kalimat yang kering, panjang, dan tajam.



Contoh kalimat salah: Naya ke sekolah yang merupakan sekolah unggulan dan sekaligus sekolah yang disukainya itu selalu diantar papanya. Akibat beruntunnya keterangan pada subjek dan keterangan subjek itu diberi keterangan lagi, maka kalimat tersebut tidak memiliki predikat.

Contoh kalimat benar: Naya diantar papanya ke sekolah. Dengan tidak beruntunnya keterangan pada kalimat tersebut membuat kalimat tersebut memiliki predikat (diantar).

Selain dua unsur di atas, subjek dan predikat terdapat tiga unsur lagi dalam sebuah kalimat, yaitu unsur objek, pelengkap, dan keterangan.

c. Kesalahan kalimat dilihat dari konjungsi

Menurut Mulyono (2013: 62) konjungsi adalah kata tugas yang mampu membingkai hubungan antar kata dan antar provisos. Sementara itu, menurut Chaer (2009: 81-82) konjungsi adalah kelas yang menghubungkan kata ke kata, antara kondisi dan pernyataan, antara kalimat tanpa akhir, dan selanjutnya antara bagian tanpa akhir. Menurut tempat konstituen yang terkait, ada konjungsi perencanaan dan konjungsi subjek.

- 1) Konjungsi koordinatif merupakan kombinasi pengorganisasian yang menghubungkan dua konstituen dengan posisi yang setara. Perpaduan ini juga dikenal dengan kata penghubung antar muka, lebih jelasnya sebagai berikut.
  - a) Penjumlahan, yaitu konjungsi *dan*, *dengan*, dan *serta*.
  - b) Pemilihan, yaitu konjungsi *atau*.
  - c) Pertentangan, yaitu konjungsi *tetapi*, *namun*, *sedangkan*, dan *sebaliknya*.

- d) Pembetulan, yaitu konjungsi *melainkan* dan *hanya*.
  - e) Penegasan, yaitu konjungsi *bahkan*, *malah (malahan)*, *lagipula*, *apa lagi*, dan *jangan*.
  - f) Pembatasan, yaitu konjungsi *kecuali* dan *hanya*.
  - g) Pengurutan, yaitu konjungsi *lalu*, *kemudian*, dan *selanjutnya*.
  - h) Penyamaan, yaitu konjungsi *yaitu*, *yakni*, *bahwa*, *adalah*, dan *ialah*.
  - i) Penyimpulan yaitu konjungsi *jadi*, *karena itu*, *oleh sebab itu*, *maka*, *maka itu*, *dengan demikian*, dan *dengan begitu*.
- 2) Konjungsi subordinatif atau konjungsi subyektif adalah konjungsi yang yang mengasosiasikan dua konstituen yang kedudukannya tidak setara, ada konstituen dominan dan konstituen bawahan. Subjek konjungsi diisolasi menjadi beberapa konjungsi tambahan, untuk lebih spesifik sebagai berikut.
- a) Penyebaban yaitu konjungsi, *sebab* dan *karena*.
  - b) Persyaratan, yaitu konjungsi *kalau*, *jika*, *jikalau*, *bila*, *apabila*, *bilamana*, dan *asal*.
  - c) Tujuan, yaitu konjungsi *agar* dan *supaya*.
  - d) Penyungguhan, yaitu konjungsi *meskipun*, *biarpun*, *walaupun*, *sesungguhpun*, dan *sekalipun*.
  - e) Kesewaktuan, yaitu konjungsi *ketika*, *tatkala*, *sewaktu*, *sebelum*, *sesudah* dan *sehabis*.
  - f) Pengakibatan, yaitu konjungsi *sampai*, *hingga*, dan *sehingga*.

g) Perbandingan, yaitu konjungsi *seperti, sebagai, dan laksana*.

Berdasarkan penilaian para ahli di atas, bahwa konjungsi adalah kata-kata yang mampu mengasosiasikan satuan-satuan sintaksis, baik antara kata dengan kata, frase dengan frase, pernyataan dengan syarat, kalimat dengan kalimat, dan bahkan antar kalimat tanpa akhir.

Kalimat bisa dikatakan tidak efektif (tidak baku) apabila kurang kehadiran atau menghilangkan konjungsi dan apabila menggunakan konjungsi secara berlebihan (menggandakan).

a) Contoh kalimat yang kurang kehadiran konjungsi

- 1) Terlambat datang sekolah, siswa itu tidak diizinkan masuk kelas.
- 2) Mendengar berita duka, saya sangat sedih.

Sebagai penanda anak kalimat, konjungsi sering ditinggalkan atau dianggap sepele oleh pemakai bahasa. Tanpa disadari hal tersebut yang membuat sebuah kalimat tidak efektif (tidak baku). Hal demikian sering terjadi dikarenakan seorang individu tau pemakai bahasa yang telah terpengaruh oleh bahasa Inggris. berbeda dengan bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia konjungsi pada anak kalimat harus digunakan.

Perhatikan bentuk kalimat baku dari contoh kalimat di atas.

- 1) *Karena* terlambat datang sekolah, siswa itu tidak diizinkan masuk kelas.
- 2) *Setelah* mendengar berita duka, saya sangat sedih.

b) Contoh kalimat yang menggunakan konjungsi berlebihan (menggandakan).

1) *Biarpun* aku ditolak *asal* tidak dibenci.

2) Dian *dan* Andi *serta* temannya yang lain bermain bola.

Kecenderungan pemakai bahasa tidak menyadari bahwa penggunaan konjungsi secara berlebihan atau menggandakannya itu merupakan bentuk kalimat yang tidak efektif (tidak baku).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah konsep dasar penelitian yang mencakup hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti. Metode ini disebut deskriptif kualitatif karena dapat mencakup data yang dikategorikan sesuai objek sasaran. deskriptif yang dikembangkan dengan maksud untuk mengumpulkan data dan menganalisis bagian yang relevan dari penelitian ini. Penelitian ini dikatakan sebagai jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini menjelaskan mengenai bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif yang terdapat pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram yang dilihat dari aspek; 1) kalimat yang tidak logis, 2) kalimat yang tidak memiliki subjek, 3) kalimat yang tidak memiliki predikat 4) kalimat yang tidak memiliki objek, 5) kekurangan konjungsi dan 6) penggunaan konjungsi yang berlebihan.

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2017: 9) penelitian kualitatif atau disebut juga eksplorasi subyektif adalah semacam penelitian atau pemeriksaan dalam pandangan cara berpikir postpositivisme, digunakan untuk melihat keadaan item normal dimana peneliti adalah instrumen kunci, strategi pemilahan informasi dilengkapi dengan triangulasi. (bergabung), pemeriksaan informasi bersifat induktif/subyektif, dan konsekuensi penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

## **3.2 Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian ini dijelaskan satu persatu sebagai berikut.

### **3.2.1 Data**

Data atau informasi adalah bermacam-macam realitas yang memberikan gambaran luas tentang suatu keadaan. Informasi dikumpulkan dengan berbagai cara dan kemudian ditangani untuk memberikan data yang jelas dan lugas. Gambar atau tulisan yang diperoleh dengan memperhatikan suatu item juga disebut data. Data di dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu dengan melakukan transkripsi data yang didapat dari skripsi mahasiswa. Data pada penelitian ini adalah berupa kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram yang dilihat dari aspek; 1) kalimat yang tidak logis, 2) kalimat yang tidak memiliki subjek, 3) kalimat yang tidak memiliki predikat, 4) kalimat yang tidak memiliki objek, 5) kekurangan konjungsi, dan 6) penggunaan konjungsi yang berlebihan.

### **3.2.2 Sumber Data**

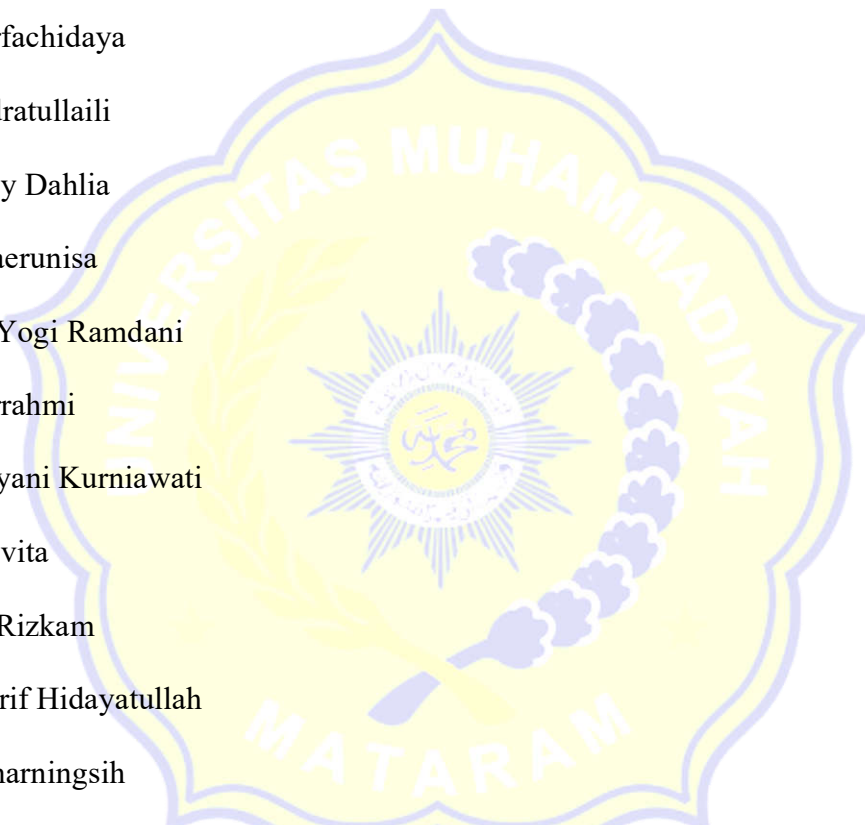
Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data atau informasi yang mendasar dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan kegiatan, selebihnya adalah informasi tambahan seperti laporan dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tahun 2021 yang berjumlah 36 skripsi. Berikut nama-nama yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

- 1) Siti Samsia
- 2) Aimansyah
- 3) Hijratul Arafah
- 4) Eva Ruwaidah Mulyati
- 5) Ainun Amalia
- 6) Hafiz Abd Alparos
- 7) Tri Retno Wulandari
- 8) Maria Herlinda Jelita
- 9) Sri Wulandari
- 10) Riang Nirmala Dewi
- 11) Mardawin Kurniati
- 12) Nurjuwita Qomariah
- 13) Susi Aliasaputri
- 14) Citraria
- 15) Andri Adiman
- 16) Sahrul Gunawan Muhdar
- 17) Heti Purnamasari
- 18) Rido Sumbari
- 19) Siti Mariam Ulfa
- 20) Suharni



- 21) Nurfidaris
- 22) Muhamad Amin
- 23) Radiatullah
- 24) Raodah
- 25) Musyawir
- 26) Nurfachidaya
- 27) Badratullaili
- 28) Popy Dahlia
- 29) Khaerunisa
- 30) M. Yogi Ramdani
- 31) Nurrahmi
- 32) Suryani Kurniawati
- 33) Rosvita
- 34) M. Rizkam
- 35) Syarif Hidayatullah
- 36) Winarningsih



Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apa bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka 36 skripsi akan dijadikan sebagai sampel penelitian.



### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumentasi dapat berupa komposisi, gambar atau karya fantastis dari seseorang. Dalam penelitian ini jenis dokumentasi yang dilakukan oleh analis melalui pencatatan adalah sebagai kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram dengan kode data sebagai berikut.

- a. Kode data: [S.2/ Hal.56]
- b. Keterangan: S: skripsi ke- 2/Halaman 56.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 102) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur keteraturan dan sosial yang diperhatikan (faktor penelitian). Dalam ulasan atau penelitian ini, instrumen fundamentalnya adalah peneliti itu sendiri, selain itu ada instrumen pendukung lainnya, misalnya pedoman/format dokumentasi dan bolpoin. Contoh format dokumentasi sebagai berikut.

Lokasi Objek :

Jenis Objek :

Catatan :

Kode	Data/hasil pengamatan
------	-----------------------

--	--

### 3.5 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini fokusnya pada penunjukkan makna. Deskripsi penjernihann dan penempatan data pada konteksnya masing-masing (Mahsun, 2012:257). Adapun beberapa tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### 1) Identifikasi

Identifikasi data adalah sebuah kegiatan untuk mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, dan mencatat data informasi yang dibutuhkan. Dalam peneliitian ini dipilih data yang berikaitan dengan bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram yang berjumlah 36.

#### 2) Klasifikasi Data

Klasifikasi merupakan proses pengelompokkan dan penggolongan data. Data yang diperoleh dari hasil identifikasi, kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan kategori yang telah ditemukan. Dengan demikian, dalam penelitian ini

mengelompokkan data berupa bentuk kalimat yang tidak logis, kalimat yang tidak memiliki subjek, kalimat yang tidak memiliki predikat kalimat yang tidak memiliki objek, kekurangan konjungsi dan penggunaan konjungsi yang berlebihan.

### 3) Interpretasi Data

Berdasarkan klasifikasi data di atas, maka interpretasi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang telah terpilih berdasarkan kategori bentuk kalimat yang tidak efektif yang kemudian akan dianalisis. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu bentuk kalimat yang tidak logis, kalimat yang tidak memiliki subjek, kalimat yang tidak memiliki predikat, kalimat yang tidak memiliki objek, kekurangan konjungsi, dan penggunaan konjungsi yang berlebihan.

### 4) Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya dilakukan tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menyimpulkan data tentang bentuk kesalahan kalimat efektif pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Mataram berdasarkan hasil interpretasi yang telah dilakukan.